#### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>1</sup>

#### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatanya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>2</sup> Pengertian lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>3</sup>

# 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 132

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 105

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 2

terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Tujuanya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan.<sup>4</sup>

Penelitian eksperimen digunakan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol.<sup>5</sup> Pada penelitian ini satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping*, sedangkan kelas lainya sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ceramah. Pada akhir proses pembelajaran kedua kelas tersebut diukur dengan tes tentang materi yang telah diajarkan.

#### **B.** Variabel Penelitian

"Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Ada dua macam variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas, dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat. Variabel bebas (disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta,2017), hlm. 72

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 74

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitati (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 61.

61

berubah dalam keragamannya. Sedangkan variabel yang berubah karena pengaruh

variabel bebas disebut sebagai variabel terikat (disingkat variabel Y).<sup>7</sup>

Berdasarkan penjabaran di atas, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X)

: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind

Mapping.

2. Variabel Terikat (Y)

: Y1 = Motivasi

Y2 = Hasil Belajar

C. Populasi, Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.8 Dalam buku lain

dijelskan bahwa populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang

memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (nagan

penelitian).<sup>9</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV

MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung yang terdiri dari kelas

IV A, IV B, IV C, IV D, dan IV E. Berdasarkan data yang diperoleh dari

sekolah, populasi siswa kelas V MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan

Tulungagung berjumlah 110 siswa.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 39

<sup>8</sup>Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina

Aksara, 1989) hal 102

<sup>9</sup>Ikbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2* (Jakarta: Bina Aksara, 2003) hal 84

Tabel 3.1 Jumlah peserta didik kelas IV MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung

Kelas IV	Jumlah
A	27
В	23
C	20
D	20
E	20
Jumlah	110

# 2. Sampling

Sampling adalah suatu prosedur yang menyebabkan sejumlah elemen khusus digambarkan dari kerangka sampling yang mewakili daftar aktual elemen-elemen yang mungkin dalam populasi. Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sample. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sampel ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen. Teknik sampling pada dasarnya

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 41

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>*Ibid.*, 13

dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling Nonprobability Sampling. 12

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Lebih spesifiknya teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Simple random samling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. <sup>13</sup> Alasan digunakan teknik simple random sampling karena di MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung semua kelas merupakan kelas parallel sehingga akan mudah jika menggunakan teknik tersebut dan peneliti memerlukan dua kelas yang homogen kemampuanya (sama kemampuanya) serta dapat memenuhi tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu motivasi dan hasil belajar siswa yang meningkat.

# 3. Sampel

Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti 14. Sedangkan Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017). hlm. 119

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>*Ibid*,. 120

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Bina Aksara, 1989) hlm. 174.

64

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut <sup>15</sup>. Untuk itu sampel yang

diambil harus respresentatif (mewakili).

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV D sebanyak 20 siswa dan

kelas IV E sebanyak 20 siswa, dimana kelas IV D sebagai kelas eksperimen

dan kelas V E sebagai kelas kontrol.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian yang berjudul model pembelajaran kooperatif tipe mind

mapping terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih siswa kelas IV MI Manba'ul

Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2019 / 2020. Terdapat

satu variabel X yaitu model pembelajaran kooperatif tipe mind mapping dan

variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar

peserta didik menggunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta

didik menggunakan tes.

1. Kisi –kisi instrument angket motivasi

Nama Madrasah : MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung

Kelas/Semester : IV / I

Tahun Ajaran

: 2019/2020

Jumlah Soal

: 20

Bentuk

: Checklist

<sup>15</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

(Bandung: CV. Alfabeta, 2017) hlm. 81.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket

Varian	Indikator	Deskriptor	No item	Jumlah item
Motivasi belajar	Tekun menghadapi tugas	mengerjakan tugas dengan tepat waktu	1, 2	2
		memeriksa     kelengkapan     tugas	3, 4	2
	2. Ulet dalam menghadapi tugas	memperbaiki tugas sampai benar	5, 6	2
		bertanya pada     guru	7,8	2
		mencari     informasi untuk     penunjang     pembelajaran	9, 10	2
	Menunjukan minat terhadap macam-macam masalah	mencari jalan keluar masalah yang dihadapi	11, 12	2
	4. Lebih senang bekerja mandiri	mengerjakan     pekerjaan     sekolah diluar     jam sekolah	13, 14	2
		menyusun     jadwal belajar	15, 16	2

	<ul><li>mengikuti</li><li>bimbingan</li><li>belajar</li></ul>	17, 18	2
Cepat bosan pada     tugastugas rutin	melakukan     kegiatan kreatif	19, 20	2

# 2. Kisi-kisi instrument soal tes

Nama Madrasah : MI Manba'ul Ulum Rejotangan Tulungagung

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : IV/ I

Jumlah Soal : 10 Soal

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Soal** 

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Tes	Nomor
			Soal
2.1 Menjelaskan	Menyebutkan Pengertian	Pilihan Ganda	1, 3, 5
ketentuan infaq dan	infaq		
sedekah			
	Menyebutkan pengertian	Pilihan Ganda	6, 8, 9, 10
	sedekah		
	Menyebutkan perbedaan	Pilihan Ganda	2, 4, 7
	infaq dan sedekah		

# **E.** Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih

cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah Instrument wawancara, Instrument tes dan Instrument dokumentasi

#### a. Instrument wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dari pihak sekolah tentang sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, keadaan sekolah, dan jumlah siswa<sup>16</sup>

#### b. Instrument tes

Soal-soal yang digunakan dalam tes tertulis adalah soal-soal bentuk uraian. Dimana siswa diminta merumuskan, mengorganisasi, dan menyajikan jawabanya dalam bentuk uraian. Soal bentuk uraian ini jika direncanakan dengan baik, sangat tepat untuk menilai proses berfikir seseorang serta kemampuanya mengekspresikan buah pikiran.<sup>17</sup>

### c. Instrument angket

Instrument angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi dan hasil belajar peserta didik. Angket merupakan instrument yang utama dalam penelitian ini. 18

Penggunaan angket dalam pengumpulan data, peneliti mendapatkan data berupa motivasi siswa yang akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 155

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hlm. 261-262

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*...., hlm. 158

pembelajaran fiqih dengan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MI Manba'ul Ulum Rejotangan Tulungagung. Instrument angket tersebut digunakan peneliti untuk mendapat data mengenai motivasi belajar fiqih.

#### d. Instrument dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian. Seperti nilai ujian tengah semester dan gambar-gambar kegiatan pada saat proses penelitian berlangsung. Peneliti juga mencari data yang berkaitan sekolah, jumlah peserta didik, keadaan guru, dan staf di MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

#### F. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu. Keterangan dapat berupa bilangan, angka, atau disebut data kuantitatif.

# a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah skor motivasi belajar dengan menggunakan angket dan skor hasil belajar dengan menggunakan tes.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> *Ibid*.,hlm. 159

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian adalah guru kelas, kepala sekolah, staff, dan dokumentasi.

#### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.<sup>20</sup> Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara. Bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>21</sup>

Peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari:

- a. Sumber data primer penelitian ini adalah hasil post test pada kelas IV MI
   Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.
- b. Sumber data sekunder yaitu hasil dokumentasi dari data peserta didik, hasil rekapitulasi nilai PAS genap Fiqih kelas IV, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode e Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017) hlm. 137

 $<sup>^{20}</sup>$  Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm.172

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>22</sup> Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka digunakan teknik:

### 1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dari pihak sekolah tentang sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, keadaan sekolah, dan jumlah siswa.<sup>23</sup>

#### 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang untuk mengukur keterampilan, digunakan pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>24</sup> Dalam pendapat lain bahwa tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.<sup>25</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa postest. Test tersebut berupa test tertulis yang berbentuk essay. Post-test digunakan untuk menghitung perbandingan data penelitian yang berupa hasil belajar setelah dilakukan eksperimen, yang kemudian

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 92

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 155

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> *Ibid*, 193

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hlm. 226

dianalisis untuk mendapatkan jawaban serta menguji hipotesis yang telah diajukan.

# 3. Angket

Angket / kuisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).<sup>26</sup> Angket atau kuisioner ini berisi daftar pertanyaan mengenai masalah yang diteliti.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>27</sup> Penggunaan metode ini untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Meliputi data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data tentang keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung.

### H. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokoh yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 219

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hlm. 221

### 1. Checking data

Pada tahap ini, peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.<sup>28</sup> Hasil *checking* berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau mengedrop item yang tak dapat dibetulkan.

# 2. Editing data

Data diteliti lengkap tidaknnya perlu diedit kembali dengan cara dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.<sup>29</sup>

### 3. *Coding data*

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis stastistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memu dahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.<sup>30</sup>

#### 4. Tabulating

Tabulusi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisa data, khususnya analisis statistik dan komputer.<sup>31</sup>

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Uji Instrumen

Dalam uji instrument terdapat dua tahap pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas:

<sup>30</sup> *Ibid.*, 126

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Moh. Kasiram, Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian, (Malang: UIN Maliki Pers, 2010), hlm. 124

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> *Ibid.*, 125

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> *Ibid.*, 129

### a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data.<sup>32</sup> Instrument yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrument yang mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang didalam instrument secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur, jadi kriterrianya ada di dalam instrument itu. Penelitian yang mempunyai validitas eksternal bila, hasil penerapan dapat diterapkan pada sampel yang lain atau hasil penelitian itu dapat di generalisasikan. Validitas yang berupa test harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruksi) dan *content validity* (validitas isi).<sup>33</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrument berupa soal uraian, maka digunakan rumus *alpha*, dengan bantuan *SPSS 16.0*.

Nilai R yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{product\ moment}$  pada tabel dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka tes tersebut reliabel.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Nasution, Metode Research, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 74

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017) hlm. 123

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 76

# 2. Uji Prasyarat

## a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>35</sup> Untuk mengetahui apakah data yang teah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

Untuk mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan progam *SPSS 16.0* untuk melakukan uji *komologrov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed)  $\geq 0.05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogeny yaitu dengan membandingkan kedua variasinya. Mutuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan progam SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

<sup>36</sup> Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 133

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hlm. 18

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut mempunyai variasi tidak sama/tidak homogen.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* ≥ 0,05 maka data tersebut mempunyai varians sama/ homogen.

# 3. Uji Hipotesis

Adapun untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan statistic parametris. Statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio dengan menggunakan t-test.<sup>37</sup> Analisis statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistika uji t-test dan uji Manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat, masing-masing variabel mempunyai dua jenjeng atau lebih.<sup>38</sup> Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.<sup>39</sup>

Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka menggunakan uji Manova. Dalam perhitunganya penelitian menggunakan bantuan progam *SPSS 16.0*. Adapun dasar pengambilan keputusanya sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) > 0,05, maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 121

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Husaini Usman & Puromo setiadi akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 158

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> *Ibid.*, 158

b. Jika nilai  $\emph{signifikansi}$  atau  $\emph{Sig}$  (2-tailed) < 0,05, maka maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.